



LINDUNGI HAK ANAK KELUARGA MISKIN

Fungsi KIA Diintegrasikan ke KMS

YOGYA (KR) - Fungsi Kartu Identitas Anak (KIA) di Kota Yogya akan diintegrasikan dalam Kartu Menuju Sehat (KMS). Upaya tersebut untuk melindungi hak anak dari keluarga miskin. Hal ini karena fungsi KIA kelak akan semakin beragam. Selama ini KIA masih terbatas untuk kebutuhan kesehatan.

Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, mengungkapkan integrasi data anak yang memiliki KIA dengan data KMS akan memudahkan anak dari keluarga penerima program keluarga sasaran jaminan perlindungan sosial (KSJPS) untuk memperoleh berbagai advokasi dari pemerintah daerah.

"Misalnya memperoleh buku, seragam sekolah, dan kebutuhan lainnya. Akan lebih baik jika bisa langsung terintegrasi," katanya, Rabu (7/8).

Apalagi optimalisasi manfaat KIA bagi anak menjadi satu dari 10 poin suara anak yang disampaikan dalam peringatan Hari Anak Nasional (HAN) di Kota Yogya pekan lalu. Berdasarkan data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dindukcapil) Kota Yogya, sekitar 71 persen anak-anak sudah memiliki KIA. Kartu tersebut diberikan sebagai identitas anak yang berlaku hingga anak berusia 17 tahun kurang satu hari.

Selain KIA, dalam suara anak juga disampaikan beberapa poin permintaan seperti penyediaan ruang ekspresi, bakat dan minat, optimalisasi layanan kesehatan pada anak dengan puskesmas ramah anak, mewujudkan seluruh sekolah sebagai sekolah ramah anak, menolak promosi atau iklan rokok di sekolah, bantuan hukum, hingga mewujudkan pengusaha sahabat anak.

"Saya kira sebagian besar poin yang disampaikan anak-anak Kota Yogya sudah kami wujudkan. Tetapi perlu penguatan di beberapa aspek seperti asosiasi pengusaha sahabat anak," imbuh Heroe.

Dalam penilaian penghargaan Kota Layak Anak (KLA) tahun ini, Heroe mengatakan, Kota Yogya masih memiliki kelemahan dalam penguatan peran pengusaha atau sektor swasta. Sehingga sektor swasta akan diajak untuk mewujudkan berbagai fasilitas ramah anak seperti ruang terbuka hijau publik.

Sementara Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Perlindungan Perempuan dan Anak (DPMPA) Kota Yogya Edy Muhammad, mengatakan upaya Yogya menjadi Kota Layak Anak sudah dilakukan melalui berbagai cara. Salah satunya membentuk forum anak serta sekolah dan kampung juga terus diggapi upayakan sebagai tempat yang ramah anak. (Dhi)g

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2.			
3.			
4.			
5.			

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kependudukan dan Catatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Sosial			
3. Dinas PMPPA			

Yogyakarta, 16 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005